

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskripsi, analisis, inteprestasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan, terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi pada materi Permintaan, Penawaran, dan Harga Keseimbangan antara kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* dengan kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah pada siswa kelas X di SMAN 3 Cibinong.

Pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)*, diperoleh nilai rata-rata yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas yang menggunakan metode pembelajaran ceramah. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* sangat tepat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X pada materi Permintaan, Penawaran dan Harga Keseimbangan, karena dalam penggunaan metode ini pemahaman siswa diuji kembali untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti akan materi pelajaran yang dijelaskan sebelumnya melalui *game* dan turnamen. Selain itu, pada kelas eksperimen siswa saling berinteraksi bersama rekannya, sehingga materi akan lebih melekat pada pikiran siswa. Hasilnya, siswa melakukan *posttest* dengan baik. Pada pelaksanaannya, metode *TGT* mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dalam proses belajar. Interaksi sosial yang terjadi

pada siswa menimbulkan motivasi lebih pada diri siswa sehingga tingkat keaktifannya menjadi lebih tinggi, selain itu interaksi sosial yang dirasakan oleh siswa akan membuat ingatan mereka terhadap materi pelajaran yang sudah diberikan menjadi lebih melekat.

Berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Siswa hanya diberi pengetahuan tanpa ada proses berpikir atau proses konstruksi pengetahuan. Hal tersebut mengakibatkan pengetahuan siswa tidak berada lama dalam otak. Siswa akan lebih mudah lupa dengan materi pelajaran yang sudah diberikan dan hanya mendengarkan penjelasan guru, sehingga pada akhirnya akan memengaruhi hasil belajar mereka.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa yang menggunakan metode *TGT* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah yang diterapkan di kelas X di SMA Negeri 3 Cibinong. Maka jelaslah bahwa penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, guru perlu memperhatikan pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa salah satunya adalah dengan menggunakan metode *TGT* karena dengan begitu siswa akan merasa senang dapat berinteraksi langsung antar sesama teman, saling bekerjasama dan mendukung satu sama lain, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. SMA Negeri 3 Cibinong diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau pelatihan kepada guru-guru tentang berbagai metode yang baik, menyenangkan dan tepat untuk diterapkan pada saat kegiatan belajar mengajar.
2. Pembelajaran kooperatif metode *Team Games Tournament* (TGT) baik digunakan sebagai alternatif pembelajaran karena membantu siswa untuk memiliki beberapa keterampilan sosial seperti bekerjasama, berbagi tugas, mendengarkan pendapat orang lain, menghargai pendapat orang lain, kemampuan bertanya dan lain-lain yang sangat jarang diberikan dalam penerapan pembelajaran ceramah.
3. Pembelajaran kooperatif metode *Team Games Tournament* (TGT) baik digunakan sebagai alternatif pembelajaran namun guru dapat menyesuaikan dengan pokok bahasan serta bisa dikreasikan lagi dengan menggunakan media pembelajaran atau dikombinasikan dengan metode yang lain sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan secara monoton hanya dengan metode ceramah.
4. Hendaknya guru perlu membiasakan siswa dengan soal-soal atau pembahasan materi secara penerapan (aplikatif). Sehingga siswa tidak hanya mengingat teorinya saja, namun memahami materi yang disampaikan oleh guru.